

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain. Metode kualitatif dipandang tepat untuk menjawab permasalahan yang akan dikaji dari pada metode kuantitatif, dikarenakan penelitian ini tidak menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian. Supaya peneliti mengkaji secara mendalam mendikripsikan, menguraikan, dan menjelaskan.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Cara perlakuan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban sosial dalam penelitian ialah objek. Sedangkan subjeknya pada penelitian ini ialah responden atau informan. Dalam penelitian ini yang disebut responden atau informan ialah pihak-pihak yang berkompeten dan bertanggung jawab dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian ini. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi, para karyawan, dan masyarakat sekitar perusahaan.

#### **3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empiris dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan sejernih mungkin, dengan tanpa

adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti. Pendekatan ini tentu sesuai dengan rumusan masalah yang di buat peneliti. Sugiyono (2005:21) berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan tentang analisis perlakuan akuntansi dan pelaporan pertanggungjawaban sosial pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang.

### 3.4 Sumber Data

Pada penelitian kualitatif sumber data utama yang digunakan adalah kata-kata, tindakan dan dokumen. Informasi pada penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informasi) yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Data primer didapat dengan observasi dan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan dibahas.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi data ini diperoleh dari sumber secara tidak langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah



literature dari jurnal, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian analisis perlakuan akuntansi dan pelaporan pertanggungjawaban sosial pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang.

### 3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Pengambilan Subjek penelitian di dapat dari kunjungan kelokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang. Metode penetapan subjek atau informan dibutuhkan dengan memilih yang sudah cukup cakap atau mengerti dalam kondisi laporan keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat memenuhi atau memberikan informasi yang akurat kepada peneliti. Bagian akuntansi, para karyawan, dan masyarakat sekitar perusahaan yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara ialah suatu percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh 2 (dua) pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sebuah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan sebuah jawaban atau informasi atas pertanyaan yang telah diajukan (LexyJ.Meleong.2010:186). Metode wawancara di lakukan secara bertatap muka dan Tanya jawab langsung. Wawancara merupakan proses mengumpulkan data untuk suatu penelitian. Melalui wawancara ini lah peneliti dapat menggali informasi, data yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang dilakukan adalah

wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada sebuah pedoman wawancara dan juga dapat diperdalam serta dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada orang-orang yang sudah memahami dan berkompeten tentang perlakuan akuntansi dan juga akuntansi pertanggungjawaban sosial.

#### b. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi salah satu metode yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2010:217). Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih kredibel apa bila didukung dengan dokumen-dokumen yang mendukung. Hasil yang didapat dari wawancara akan lebih dipercaya dengan adanya validasi dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pertanggungjawaban sosial yang digunakan dalam penelitian ini dengan meng-copy data yang dimiliki kantor PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang.

### 3.7 Analisis Data

Analisa data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Patton, 2015:81).

Beberapa tahapan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan Data (*datacollection*)

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sendiri oleh penelitian tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Pada catatan refleksi merupakan catatan yang memuat kesan, komentar tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Sementara itu instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Proses untuk melakukan pengumpulan data dapat dilakukan dengan mendapatkan catatan peneliti melakukan wawancara dengan informan.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

- 1) Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang mirip sama.
- 2) Data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapat simpulan data sebagai bahan penyajian data.

Dengan begitu maka akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan. Data yang dipilih dan data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian akan disiapkan untuk proses penyajian data.

c. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data diorganisasikan,

selanjutnya data akan disajikan dalam uraian-uraian naratif (cerita). Agar data tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka data dapat diwujudkan dalam bentuk matrik, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang yang menyajikan data bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami atau mengerti secara efisien. Beserta dengan data dokumen-dokumen gambar atau lainnya agar untuk memperjelas informasi yang didapat dan peneliti dapat menarik suatu kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan ialah usaha memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang ditarik dan diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Peneliti dapat mengetahui perlakuan akuntansi dan pelaporan akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Lumajang peneliti juga dapat mengetahui inti dari setiap kegiatan selama melakukan penelitian.